

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

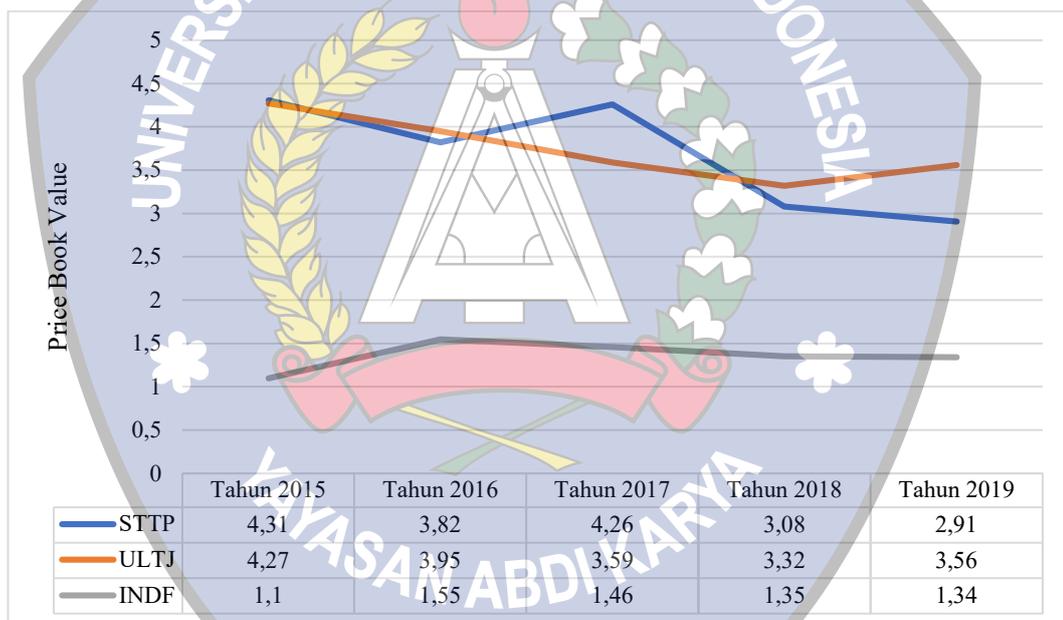
Dalam dunia bisnis mendirikan perusahaan merupakan suatu impian para pengusaha, dimana dengan mendirikan sebuah perusahaan maka operasional produksi berjalan lancar. Perusahaan terbagi menjadi dua jenis yaitu berdasarkan lapangan usaha dan berdasarkan kepemilikannya. Berdasarkan lapangan usahanya perusahaan mencakup berbagai jenis salah satunya yaitu perusahaan industri.

Perusahaan sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan industri yang menyerap tenaga kerja paling banyak. Pada tahun 2020 menurut data Badan Pusat Statistik, perusahaan sektor makanan dan minuman memiliki proporsi jumlah tenaga kerja sebesar 4,05%. Dimana sektor makanan dan minuman menjadi suatu penggerak utama dalam pertumbuhan produk domestik bruto (PDB).

Perkembangan bisnis dan perekonomian di Indonesia pada zaman ini menghadapi progres yang semakin pesat dan semakin ketat persaingan. Untuk menghadapi ketatnya persaingan bisnis, perusahaan berusaha mengoptimalkan kinerja perusahaan, sehingga nilai perusahaan berangsur meningkat. Tujuan didirikan perusahaan ialah memaksimalkan kemakmuran (kekayaan) pemilik perusahaan maupun nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi suatu tolak ukur kesuksesan dari perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Perusahaan yang sudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO), maka kemakmuran atau nilai perusahaan dicerminkan oleh tingginya harga saham di bursa. Bagi pemilik modal nilai perusahaan merupakan salah satu parameter bagaimana penilaian pasar terhadap perusahaan. Dengan meningkatkan nilai sekarang atau *present value* semua tingkat keuntungan yang diinginkan, maka kemakmuran para pemilik saham akan meningkat.

Tabel 1.1
Price Book Value (PBV) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman



Sumber: <https://idx.co.id>

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) mengalami fluktuasi, dimana naik turunnya nilai perusahaan terjadi pada setiap tahun. Pada tahun 2017 nilai perusahaan Siantar Top Tbk. mengalami kenaikan sebesar 0,44 dimana pada tahun 2016 nilai perusahaan hanya 3,82. Sedangkan di tahun 2019 nilai perusahaan Siantar Top Tbk. mengalami

penurunan yang signifikan yaitu sebesar 0,17 dari nilai perusahaan tahun 2018 sebesar 3,08. Sepanjang tahun 2015-2018 Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. mengalami penurunan yang cukup signifikan dan diikuti Indofood dari tahun 2016-2019 mengalami penurunan. Maka dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Price Book Value* (PBV) mengalami pergerakan fluktuatif setiap tahunnya, menunjukkan bahwa persepsi investor terhadap perusahaan tidak selalu baik.

Faktor keuangan memegang peranan penting dalam perkembangan kinerja perusahaan yang digunakan sebagai modal utama dalam berbisnis. Manajemen keuangan berkaitan dengan *allocation of funds* (aktivitas penggunaan dana), *raising of funds* (aktivitas perolehan dana), dan *management assets* (aktivitas pengelolaan aktiva).

Terdapat tiga keputusan atau kebijakan utama yang harus dipenuhi dalam manajemen keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Jika penanaman modal, pembelanjaan, dan pengelolaan aset dilakukan dengan baik tingkat kemakmuran investor akan meningkat seiring dengan kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Keputusan investasi dalam penelitian ini dikonfirmasi menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Keputusan investasi atau pembelanjaan aktif merupakan penanaman modal untuk meraih laba yang berasal dari suatu investasi. Pemilik modal dapat melakukan investasi dengan melakukan pembelian saham suatu perusahaan pada pasar bursa dengan mengharapkan keuntungan berupa pendapatan dividen, laba perusahaan yang dibagikan, serta selisih harga saham

ketika investor memilih untuk menjual kembali saham yang dimiliki. (Gatot *et al*, 2020).

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), keputusan pendanaan ialah suatu keputusan yang mengenai komposisi sumber pendanaan perusahaan. Sumber dana perusahaan dapat berasal dari dua sumber yaitu pendanaan internal yang bersumber dari laba ditahan dan pendanaan eksternal yang bersumber dari penerbitan utang atau saham. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan tentunya didasari dengan struktur modal yang optimal. (Bahrun *et al*, 2020).

Kebijakan dividen dikonfirmasi menggunakan *Dividend Yield* (DY). Kebijakan dividen ialah keputusan apakah keuntungan produksi yang dihasilkan akan disalurkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau sebagai laba ditahan maupun di investasikan kembali. (Utami *et al*, 2018).

Tabel 1. 2
Nilai PER, DER, DY dan PBV
Perusahaan Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. 2015-2019

	2015	2016	2017	2018	2019
PER	21,95	18,12	17,51	18,81	18,00
DER	0,27	0,21	0,23	0,19	0,17
DY	0,00	0,57	0,54	0,78	0,84
PBV	4,07	3,95	3,59	3,32	3,56

Sumber: <https://idx.co.id>

Data Diolah Peneliti 2021

Dari tabel diatas terdapat sebuah fenomena dimana pada variabel PER tahun 2017 dan 2018 yang mana mengalami peningkatan dari 17,51 menjadi 18,81 sedangkan PBV ditahun tersebut mengalami penurunan sebesar 3,59 menjadi 3,32. Di tahun 2017 variabel PER mengalami penurunan sebesar 0,81 akan tetapi PBV mengalami peningkatan sebesar 0,24 sehingga adanya perbedaan antara pernyataan yang diuraikan dengan keadaan yang sebenarnya. Dimana dalam pernyataan bahwa nilai PER berbanding lurus dengan nilai PBV sedangkan keadaan sebenarnya PBV mengalami penurunan tetapi PER mengalami kenaikan dan sebaliknya.

Variabel DER di tahun 2016-2017 mengalami peningkatan sebesar 0,02 dari 0,21 menjadi 0,23 akan tetapi pada tahun yang sama PBV mengalami penurunan sebesar 0,36 menjadi 3,59. Di tahun 2018 ke tahun 2019 DER mengalami penurunan sebesar 0,02 sedangkan PBV di tahun yang sama mengalami kenaikan sehingga menggambarkan bahawa adanya ketidaksesuaian terhadap pernyataan yang diuraikan dengan keadaan sebenarnya pada perusahaan. Dimana dalam pernyataan bahwa DER naik maka PBV naik sedangkan keadaan sebenarnya PBV mengalami penurunan tetapi DER mengalami kenaikan.

Lalu terdapat fenomena dalam variabel DY tahun 2015-2016, dimana meningkatnya variabel DY sebesar 0,57 sedangkan PBV mengalami penurunan sebesar 0,12. Pada tahun 2017-2018 variabel DY mengalami peningkatan dari 0,54 menjadi 0,78 sementara itu PBV di tahun 2017-2018 mengalami penurunan dari 3,59 menjadi 3,32. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang diuraikan mengalami ketidaksesuaian, dimana dalam pernyataan bahwa DY naik maka PBV

naik. Sedangkan keadaan sebenarnya PBV mengalami penurunan, DY mengalami peningkatan dan sebaliknya.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya *research gap*, menurut Andreas Nelwan & Joy E. Tulung (2018) dan Ahmad *et al* (2020) mengungkapkan bahwa keputusan investasi terhadap nilai perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan sedangkan menurut Bahrun *et al* (2020) keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil tidak berpengaruh.

Menurut penelitian Anggreini *et al* (2019) keputusan pendanaan yang diprosikan dengan DER memiliki hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salama *et al* (2019) memiliki hasil tidak berpengaruh antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Aisiyah Roselianna Hatyati (2020) kebijakan dividen yang dikonfirmasi menggunakan *Dividend Yield (DY)* menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan berlawanan dengan hasil riset dari Amaria Rastari (2020) dan Akwila (2017) menyatakan bahwa hubungan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan.

Berdasarkan fenomena serta *research gap* di atas, maka peneliti memutuskan mengangkat judul **“Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015 -2019?
2. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015 -2019?
3. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015 -2019?
4. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015 -2019?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

- c. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dijadikan sebagai salah satu kualifikasi dalam kelulusan Strata Satu (S1) Universitas Satya Negara Indonesia dan merupakan suatu bentuk implementasi dari hasil studi dalam kehidupan nyata khususnya di dunia bisnis.

b. Bagi Institusi

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian, referensi, maupun literatur untuk melakukan penelitian lanjutan yang terkait dengan variabel.

c. Bagi Perusahaan

Ialah untuk memberikan kontribusi dalam manajemen perusahaan khususnya di bidang Manajemen Keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan di masa sekarang dan masa mendatang.